



## HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMAN 1 CIBINONG KABUPATEN BOGOR

Diah Pracista Murti, Yunus Winoto\*

Universitas Padjadjaran, Indonesia

### ARTICLE INFO

*Keyword:*

literasi informasi,  
siswa,  
prestasi belajar,  
pendidikan

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara kemampuan literasi informasi siswa dengan prestasi belajardi SMAN 1 Cibinong. Teori yang digunakan yaitu the big 6 teori. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI dan kelas XII. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Analisa datamenggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian diketahui terdapat hubungan signifikan antara kemampuan literasi siswa dengan prestasi belajar yang dicapainya.

### PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan mengalami perkembangan dan perubahan kearah yang lebih maju seiring dengan kehadiran teknologi komunikasi dan informasi yang menyebabkan penyebaran informasi semakin banyak dan beragam. Informasi dikemas tidak hanya dalam bentuk cetak seperti buku, majalah, dan Koran melainkan saat ini telah berbentuk non cetak seperti e-book, e-journal dan elektronik yang tersedia di internet. Banyaknya bentuk informasi yang beredar setiap orang memiliki kesempatan untuk mengakses informasi yang beragam untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Terciptanya beragam media saat ini bertujuan untuk membantu menyelesaikan beragam permasalahan yang dihadapi berkenaan dengan informasi, maka dari itu kita harus memiliki keterampilan dan mampu menggunakan informasi yang ada dengan bijak, efektif dan efisien.

Keterampilan dalam memanfaatkan informasi perlu didukung dengan kemampuan literasi informasi agar informasi yang dimiliki dapat berguna dalam menunjang aktivitas individu dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi. Kemampuan literasi informasi dibutuhkan semua orang, terutama pelajar yang dalam kegiatan belajar mengajar membutuhkan informasi untuk dapat menunjang pembelajaran dan prestasi belajar disekolah. Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No. 20 tahun 2003 pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung terwujudnya tujuan tersebut maka perlu peningkatan kualitas pendidikan dalam proses belajar mengajar disekolah melalui peningkatan kemampuan literasi informasi peserta didik.

Kemampuan literasi informasi setiap siswa dapat diukur dengan model literasi yang telah dikembangkan, di dalam model literasi terdapat langkah-langkah yang perlu dikuasai oleh siswa untuk dapat memanfaatkan informasi guna menunjang prestasi belajar di sekolah (Harsiati & Priyatni, 2018). Model literasi yang dapat digunakan untuk tingkat sekolah adalah model literasi *The Big 6* yang dikembangkan oleh Robert E. Berkowitz dan Michael B. Eisenberg tahun 1987 yang terdiri dari 6 langkah

\* Corresponding author.

E-mail addresses: [yunuswinoto@gmail.com](mailto:yunuswinoto@gmail.com) (Yunus Winoto)

yaitu, merumuskan masalah, strategi pencarian informasi, lokasi dan akses, penggunaan informasi, sintesis informasi dan evaluasi informasi.

SMAN 1 Cibinong merupakan lembaga pendidikan milik pemerintah yang menjadi sekolah menengah atas favorit di Kabupaten Bogor dengan pendaftar pada penerimaan siswa baru tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 1.164 siswa dan hanya 360 siswa yang diterima dan memiliki passing grade tertinggi se-Kabupaten Bogor yaitu dengan skor terendah 307.5 dan skor tertinggi 381. Sekolah SMAN 1 Cibinong menjadi sekolah model percontohan di Kabupaten Bogor salah satunya dalam uji kadar CO<sup>2</sup> di lingkungan SMAN 1 Cibinong oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor. Telah banyak kerjasama yang dibina oleh sekolah SMAN 1 Cibinong baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Salah satu kerjasama yang dilakukan SMAN 1 Cibinong yaitu dengan Japan Foundation Nihonggo Partners sejak tahun 2015 hingga saat ini, kerjasama dilakukan dalam bentuk mendatangkan native speaker dari Negara Jepang untuk mengajar bahasa dan budaya di sekolah SMAN 1 Cibinong. Kerjasama beasiswa dilakukan dengan beberapa perusahaan dalam negeri yaitu SCG (Siam Cemen Group) dan Astra Group. Sekolah SMAN 1 Cibinong telah mampu menjalankan kurikulum 2013 hingga saat ini, kurikulum 2013 menuntut siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa dituntut untuk dapat mencari informasi secara mandiri dari sumber-sumber informasi yang tersedia, baik dari buku maupun internet.

Literasi informasi telah melahirkan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) yang digunakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam menyusun kurikulum 2013. Pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) terdiri dari lima pembelajaran pokok, yaitu : (1) Mengamati, (2) Menanya, (3) Mengumpulkan informasi (4) mengelola informasi dan (5) Mengkomunikasikan hasil informasi. Penerapan Pendekatan ilmiah secara tidak langsung akan mengajarkan siswa kemampuan literasi informasi dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMAN 1 Cibinong berkaitan dengan judul Penelitian yaitu literasi informasi, sekolah tersebut belum menerapkan program literasi seperti program GLS (Gerakan Literasi Sekolah) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maupun WJLRC (*West Java Leader's Reading Challenge*) yang dikembangkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Pelaksanaan pembelajaran di SMAN 1 Cibinong sudah berbasis literasi, yaitu penerapan literasi dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pelajaran) yang dibuat oleh tenaga pengajar sehingga penerapan kemampuan literasi informasi dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Kurikulum 2013 menuntut siswa lebih mandiri dalam proses pembelajaran dengan menggali dan mengembangkan materi pelajaran secara individual maupun kelompok belajar untuk mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan. Peran siswa lebih mendominasi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah atau disebut dengan SCL (*Student Center Learning*) dengan system pembelajaran ini guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran di sekolah. Pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) yang digunakan dalam pembelajaran di SMAN 1 Cibinong yang merupakan peleburan langkah-langkah literasi informasi dengan kurikulum sekolah. Oleh karena demikian hal ini mendorong kami untuk mengkaji tentang literasi informasi dikalangan Untuk mengetahui hubungan kemampuan literasi informasi dalam merumuskan masalah dengan prestasi belajar siswa di sekolah. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) mengetahui hubungan kemampuan literasi informasi siswa dalam strategi pencarian informasi dengan prestasi belajar siswa di sekolah, (2) mengetahui hubungan kemampuan literasi informasi siswa dalam menentukan akses dan lokasi informasi dengan prestasi belajar di sekolah, (3) mengetahui hubungan kemampuan literasi informasi siswa dalam menggunakan informasi dengan prestasi belajar siswa di sekolah, dan (4) mengetahui hubungan kemampuan literasi informasi siswa dalam mensintesa informasi dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis korelasional yang dirancang sebagai sebuah Penelitian survey yang bersifat eksplanatori karena menjelaskan hubungan kausal antara variable-variabel melalui pengujian hipotesis dengan cara menganalisis variable-variabel yang ditelitinya. Beberapa pakar mengatakan bahwa survey eksplanatori digunakan untuk mengembangkan dan menyempurnakan teori serta memiliki kredibilitas untuk mengukur, menguji hubungan sebab-akibat dari dua atau beberapa variable dengan menggunakan analisis statistic inferensial (Bungin 2005, 38).

Penggunaan metode tersebut didasarkan pada tujuan Penelitian, yaitu untuk mengetahui tingkat signifikansi antara kemampuan literasi informasi dengan prestasi belajar siswa SMAN 1 Cibinong. Untuk mengukur variable-variabel yang diteliti, digunakan dua jenis data primer dan sekunder. Data primer bersumber dari responden langsung dan pihak yang relevan, sedangkan data sekunder bersumber dari dokumentasi dan referensi yang relevan. Data primer didapat dengan teknik pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner kepada responden, wawancara tidak terstruktur dengan pihak terkait.

Analisis korelasional antara variable X dan Y menggunakan korelasi *rank spearman*. Dalam korelasi *rank spearman* sumber data untuk kedua variable yang akan dikonversikan dapat berasal dari sumber yang tidak sama, jenis data yang dikorelasikan adalah data ordinal serta data dari kedua variable tidak harus membentuk distribusi normal. Populasi dalam Penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII SMAN 1 Cibinong Kab. Bogor dengan jumlah 712 siswa dan diambil sampel sebanyak 88 orang dengan menggunakan teknik random sampling yang dibantu dengan Ms. Excel untuk menentukan responden secara acak.

Untuk Penelitian ini, tingkat kesalahan yang dapat ditolerir atau tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) ditetapkan sebesar 5% (0.05) pada tes dua sisi (*two tailed test*). Interpretasi terhadap koefisien korelasi secara konvensional diberikan oleh *Guilford* (Rakhmat 1993, 29) sebagai berikut :

Kriteria pengujian :

1. Jika  $|t_{hitung}| \geq t_{tabel}$  atau nilai signifikansi (sig)  $< \alpha = (0.05)$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat hubungan antara variable-variabel yang diteliti.
2. Jika  $|t_{hitung}| \leq t_{tabel}$  atau nilai signifikansi (sig)  $> \alpha = (0.05)$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variable-variabel yang diteliti.

**Tabel 1** Tingkat Keeratan Hubungan

Koefisien korelasi r	Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 - 0,80	Tinggi
0,40 - 0,60	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

Tingkatan keeratan hubungan koefisiensi ( Rakhmat, 1993)

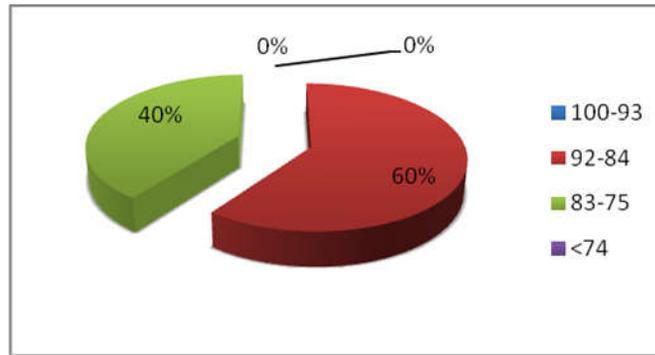
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara 1 Cibinong. Pada Penelitian ini, populasinya sebanyak 712 orang, yaitu gabungan dari jumlah kelas XI sebanyak 355 orang dan XII sebanyak 357 orang. Sebelum menyebar angket, peneliti menguji validitas dan reliabilitas kepada 30 orang responden. Setelah dinyatakan valid dan reliable, angket disebarakan kepada 88 orang responden. Sampel sebanyak 88 orang didapatkan dari adalah teknik kemampuan literasi informasi dengan prestasi belajar siswa SMAN 1 Cibinong. Objek yang digunakan dalam Penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII SMAN *probability sampling* dengan menggunakan sampling acak sederhana (*Simple Random Sampling*) yaitu teknik memilih sampel dengan cara sederhana yakni memilih unit-unit sampel dengan cara acak. Peneliti sendiri menggunakan aplikasi *Microsoft excel* untuk menentukan unit-unit sampel secara acak.

Penyebaran angket menggunakan skala likert yang memiliki 4 tingkatan jawaban yaitu (sangat sering, sering, jarang dan tidak pernah). Jawaban diberi skor 4 untuk sangat sering, skor 3 untuk sering, skor 2 untuk jarang dan skor 1 untuk tidak pernah. Data Penelitian memiliki dua variable yaitu kemampuan literasi informasi (X) dan prestasi belajar (Y). pada variable X terdiri dari 6 sub variable yang terbagi menjadi 21 pertanyaan, sedangkan pada variable Y diambil dari rata-rata nilai rapor sekolah. Angket disebarakan pada bulan November 2017. Data yang telah diperoleh kemudian dimasukkan kedalam coding sheet dengan menggunakan Microsoft Excel 2010. Kemudian data di analisa dengan menggunakan SPSS 23 for Mac.

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk variabel literasi informasi yakni yang menyangkut kemampuan merumuskan masalah, kemampuan dalam melakukan pencarian informasi, kemampuan dalam menentukan lokasi dan akses informasi, kemampuan dalam menggunakan informasi, kemampuan dalam melakukan sintesis serta melakukan evaluasi terhadap sumber informasi sebagian besar termasuk dalam kategori sedang.

Kemudian mengenai data prestasi belajar siswa dilihat dari rata-rata nilai raport siswa berkisar pada angka 84 – 92 yakni sekitar 60% sehingga dilihat dari prestrasi belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi.



Kemudian analisis statistik inferensialnya penelitian ini menggunakan rumus *Spearman Rank Order*. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara kemampuan literasi siswa dengan prestasi belajar.

$H_1$  : Terdapat hubungan antara kemampuan literasi siswa dengan prestasi Belajar.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23 diperoleh hasil sebagai berikut :

$r_s$	Signifikansi	Kriteria Uji	Keterangan	Kesimpulan	Curva Korelasi	Tingkat Hubungan
0.666	0.000	$H_1$ diterima	Signifikan	Terdapat hubungan	Positif	Tinggi

Sumber : pengolahan data dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.38 di atas, diperoleh nilai korelasi Rank Spearman ( $r_s$ ) sebesar 0.666. Nilai koefisien korelasi sebesar 0.666 menandakan hubungan yang tinggi. Nilai probabilitas dari hubungan ini adalah 0.000. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan terdapat hubungan antara kemampuan literasi informasi siswa dengan prestasi belajar yang diraihinya.

Literasi informasi adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh semua orang khususnya pelajar yang dalam kegiatan belajar mengajar diterpa banyaknya informasi dari berbagai sumber informasi. Literasi informasi tidak dapat dilepaskan dari dunia pendidikan yang memiliki pengaruh agar terwujudnya pelajar atau siswa yang mampu mengelola informasi dengan penuh tanggung jawab dan mencetak siswa yang *long life education*. Model literasi yang digunakan dalam Penelitian ini adalah The Big6 yang terdiri dari 6 keterampilan dan 12 langkah efektif yang bisa digunakan untuk menyelesaikan masalah.

Siswa memerlukan informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi akademiknya, yaitu untuk mendukung pengerjaan tugas sekolah, ujian dan pemenuhan informasi dalam berbagai aspek kehidupan. Kebutuhan informasi timbul ketika pengetahuan yang dimiliki seseorang kurang dari yang dibutuhkan, sehingga mendorong seseorang untuk mencari informasi (Krikelas 1983, 5). Ketika seseorang membutuhkan informasi maka ia akan mencari informasi yang ia butuhkan dari banyaknya sumber-sumber yang tersedia.

Menurut *Colorado Educational Media Association* (dalam Eisenberg 2004, 5), Siswa yang melek informasi memiliki kompetensi dan mandiri dalam belajar. Mereka mengetahui informasi yang mereka butuhkan dan secara aktif terlibat dalam pengembangan ide. Siswa memiliki kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah dan mengetahui informasi yang relevan. Mereka mampu menggunakan peralatan teknologi untuk mengakses informasi dan untuk berkomunikasi. Siswa yang melek informasi memiliki standar yang tinggi dalam pengerjaan tugas dan kualitas produk yang mereka hasilkan. Selain itu, siswa yang melek informasi fleksibel terhadap kondisi yang dihadapi, dapat menerima perubahan dan dapat menempatkan diri secara mandiri dan berkelompok.

Berbasis kurikulum 2013 yang digunakan oleh SMAN 1 Cibinong, mendukung penerapan literasi informasi di dalam kurikulum dan proses pembelajaran di sekolah. Kurikulum yang dibuat menuntut siswa untuk belajar mandiri, kreatif, inovatif dan mampu mengembangkan pengetahuan yang dimiliki secara kritis agar siap menghadapi persaingan global. Pendapat dari Breivik (dalam Riedling 2007, 13) menambahkan bahwa pendidikan akan selalu memiliki tanggung jawab untuk membantu siswa memperoleh kemampuan Penelitian dan keberhasilan studi terkait dengan literasi informasi. Kemampuan literasi juga akan membantu siswa untuk menghadapi dunia perkuliahan dan MEA (Masyarakat Ekonomi Asean).

Berdasarkan hasil Penelitian, Siswa sudah cukup mengaplikasikan literasi informasi dalam proses pembelajaran walaupun terdapat beberapa siswa yang tidak menerapkan seluruh langkah kemampuan literasi yang ada. Beberapa siswa menilai ada langkah-langkah yang tidak perlu dilakukan. Namun secara keseluruhan responden telah mengaplikasikan literasi informasi. Hal tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar siswa dengan indikator nilai rata-rata rapor diatas 75. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan literasi informasi dengan prestasi belajar SMAN 1 Cibinong dengan tingkat hubungan yang tinggi dan searah, yaitu semakin tinggi penerapan literasi informasi maka semakin baik prestasi belajar siswa.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, siswa sudah cukup mampu mengaplikasikan literasi informasi dalam proses pembelajaran walaupun terdapat beberapa siswa yang tidak menerapkan seluruh langkah kemampuan literasi yang ada. Beberapa siswa menilai ada langkah-langkah yang tidak perlu dilakukan. Namun secara keseluruhan responden telah mengaplikasikan langkah-langkah literasi informasi. Hal tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar siswa dengan indikator nilai rata-rata rapor diatas 75. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan literasi informasi dengan prestasi belajar SMAN 1 Cibinong dengan tingkat hubungan yang tinggi dan searah, yaitu semakin tinggi penerapan literasi informasi maka semakin baik prestasi belajar siswa.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Bungin, Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kencana.
- Eisenberg, Michael, et.al.(2004). *Information Literacy: essential skills for the information age*. New York: Libraries Unlimited.
- Harsiati, T., & Priyatni, E. T. (2018). Karakteristik Tes Literasi Membaca Pada Programme For International Student Assessment (Pisa). *Bibliotika : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 1(2), 1 11.
- Krikelas, J. (1983). Information seeking behavior: Patterns and Concepts. *Drexel Library Quarterly*, 19, 5-20.
- Rakhmat, Jalaludin. (1993). *Metode Peneltian Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Riedling, Ann Marlow. (2007). *An Educator s Guide to information literacy: what every high school senior needs to know*. New York: Libraries Unlimited.
- SISDIKNAS. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Diunduh dari <http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UU20-2003-Sisdiknas.pdf> pada tanggal 30 April 2017.